

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian kemampuan berpikir kreatif siswa yang memiliki gaya belajar visual dalam menyelesaikan soal olimpiade tingkat SMA dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari 15 siswa yang mengikuti wawancara gaya belajar terdapat 9 siswa atau sebesar 60% yang memiliki gaya belajar visual. Selanjutnya terdapat 3 siswa atau sebesar 20% yang memiliki gaya belajar Auditorial dan terdapat 2 siswa atau sebesar 13,3% yang memiliki gaya belajar kinestetik, dan terdapat 1 siswa atau 6,6% siswa memiliki lebih dari 1 gaya belajar. Tetapi, hasil dari observasi yang dilakukan peneliti, terdapat 9 siswa yang memiliki gaya belajar visual, hanya 4 siswa yang benar-benar memenuhi indikator-indikator gaya belajar visual. Dari hasil observasi yang dilakukan peneliti yang merujuk kepada indikator-indikator gaya belajar visual hanya 4 siswa yang benar-benar sesuai dengan indikator gaya belajar visual, yaitu: G-02, G-06, G-07, dan G-14. Dapat dikatakan bahwa siswa yang menggunakan gaya belajar visual lebih banyak diantara gaya belajar auditorial dan kinestetik. Hal ini bisa terjadi karena dalam sistem pembelajaran yang siswa terima lebih banyak menggunakan tampilan gambar atau visual seperti diagram, tulisan, *slide*, dan video daripada diskusi dan praktek.
2. Tingkatan berpikir kreatif dapat dikelompokkan menjadi 5 level. Level yang pertama dikatakan tidak kreatif, level ini bila siswa tidak ada indikator yang muncul, kemudian level dua atau dikatakan kurang kreatif, level ini bila salah satu dari indikator kreatif muncul. Level ke tiga atau dikatakan cukup kreatif bila kedua indikator kreatif muncul. Level ke 4 kreatif bila ketiga indikator muncul. Selain itu level ke 5 sangat kreatif bila keempat indikator berpikir kreatif muncul. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, peneliti mendapatkan kesimpulan bahwa tingkat berpikir kreatif siswa G-02 berada pada level ke 3 atau cukup kreatif, G-05 cukup kreatif, G-07 kurang kreatif, dan G-14 kurang kreatif.

B. Saran

Dari uraian diatas, maka peneliti mencoba memberikan saran kepada pihak sekolah antara lain:

1. Guru hendaknya mengetahui gaya belajar yang dimiliki oleh siswa, dan memahami bahwa gaya belajar setiap siswa berbeda-beda agar memudahkan proses belajar mengajar
2. Guru diharapkan bisa menggunakan soal-soal yang lebih menuntut kreatif siswa agar kreativitas siswa semakin meningkat.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN